

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, Penulis memakai metode kualitatif. Merupakan metode penelitian yang berdasarkan postpositivisme atau filosofi bisnis, digunakan untuk mempelajari kondisi objek yang natural, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui triangulasi (kombinasi observasi, wawancara, dokumentasi).⁴⁴

Metode analisis ini menggunakan pendekatan Deskriptif. Ini adalah survei yang mengumpulkan informasi dalam bentuk kata-kata atau gambar, sehingga angka tidak ditekankan. Data dianalisis dan dijelaskan sedemikian rupa sehingga orang lain bisa memahami dengan mudah.⁴⁵

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk mendeskripsikan implementasi digital marketing pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur yang kemudian akan dibandingkan dengan strategi marketing syariah.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan beberapa pihak yang dijadikan sebagai nara sumber untuk riset data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun subyek pada analisis ini sebagai berikut:

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁴⁵ Ibid.

1. Kepala BMT Mandiri Sejahtera
2. Pihak Marketing produk pembiayaan haji BMT Mandiri Sejahtera
3. Nasabah produk pembiayaan haji BMT Mandiri Sejahtera

C. Sumber dan Jenis Data

Untuk mendapatkan data yang valid serta akurat diperlukan sumber data sebagai dasar dalam penelitian ini. Sumber data tersebut akan penulis dapatkan dari wawancara langsung terkait mekanisme produk pembiayaan haji di BMT Mandiri Sejahtera, dengan instrumen kunci yaitu pimpinan dan pegawai BMT Mandiri Sejahtera serta masyarakat yang menggunakan. Penulis juga akan mengambil sumber data dari buku, internet, dan literatur lainnya. Sumber data tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, antara lain:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang menjadi sumber informasi penelitian dengan teknik wawancara kepada Kepala dan Pihak Marketing BMT Mandiri Sejahtera.

2. Data sekunder

Data sekunder, yaitu perolehan data yang siap pakai (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dipublikasikan di berbagai organisasi atau perusahaan, antara lain surat kabar, jurnal, internet, tesis dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling usulan. Disinilah peneliti akan mewawancarai orang-orang yang dianggap paling tahu dan mampu menjawab pertanyaan tentang masalah penelitian.

Sumber wawancara antara lain sebagai berikut:

- a. Dua pegawai BMT Mandiri Sejahtera. Yang meliputi Manajer dan Marketing.
- b. Tiga orang nasabah yang menggunakan *mobile* aplikasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.

2. Observasi

Menurut pengamatan, peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu mengamati dan mempelajari penerapan dan strategi pemasaran digital. Beberapa hal yang perlu di observasi yakni, terkait penerapan *digital marketing* melalui mobile aplikasi, whatsapp, instagam, facebook, yang ada pada BMT Mandiri Sejahtera.

3. Dokumentasi

Hasil observasi dan wawancara dari penelitian akan lebih *kreadibel*/dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang akurat dari subjek penelitian. Dokumentasi adalah pengumpulan beberapa data yang relevan sesuai topik penelitian yang diperoleh dari dokumen atau

catatan kejadian yang telah usai bisa berupa catatan, gambar, atau karya-karya bersejarah dari seseorang.⁴⁶

Metode ini adalah suatu cara untuk memperoleh data terkait variabel berbentuk catatan, laporan keuangan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang berkaitan dengan teknik *Digital Marketing* pada BMT Mandiri Sejahtera.

Dokumentasi yang akan digunakan penulis yakni, mobile aplikasi, instagram, whatsapp, facebook

Dari segi sistem, teknik pengumpulan data dalam analisis ini memakai teknik *cross check*. Dalam analisis ini, data didapat dengan cara menghimpun sumber data yang berbeda untuk masalah yang sama.

E. Teknik Analisis Data

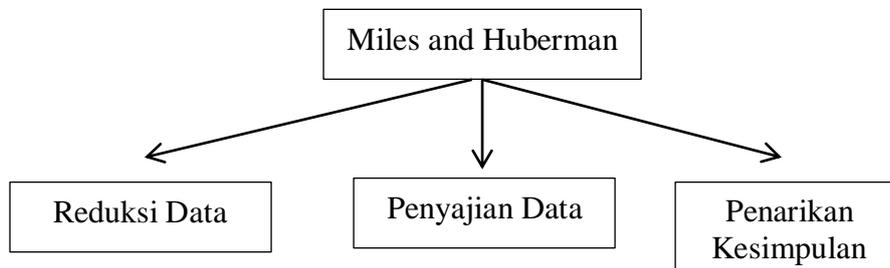
Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis. Analisis data merupakan proses sistematis mempelajari dan mensintesis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori, dan menjelaskannya ke dalam unit-unit, rasakan, sintesiskan, sintesiskan menjadi model, pilih mana yang penting dan mana yang penting. meneliti dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.⁴⁷

⁴⁶ Ibid.

⁴⁷ Beni Ahmad Saebandi Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2014).

Sedangkan menurut Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menguraikan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil analisis. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya.”⁴⁸ Analisis data dalam penelitian kualitatif tersebut dilaksanakan ketika pengumpulan data di lapangan dan setelah selesai pengumpulan datanya.

Oleh karena itu, dalam analisis ini penulis memakai teknik analisis data model Miles. Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Langkah-langkah analisis data disajikan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Analisis Data Miles dan Huberman

1. Reduksi data (*Data Reduction*) artinya meringkas, memilih hal-hal yang utama, berfokuskan pada beberapahal yang penting, mencari tema dan pola. Akibatnya, data yang direduksi memmanifestasikan gambaran yang jelas dan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

menggampangkan penulis untuk melakukan pengumpulan dan penelaahan data tambahan jika diperlukan.⁴⁹

2. Penyajian data (*Data Display*) yaitu, memberikan deskripsi sistematis berupa deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, diagram alur, yang terpenting, teks naratif. Dengan menunjukkan data, lebih mudah untuk mengerti apa yang terjadi dan menyusun pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman ini. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan menyusun paragraf deskriptif atau naratif pendek berdasarkan hasil reduksi data hasil wawancara.
3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*) Itu adalah penemuan baru dan belum pernah terjadi sebelumnya. Hasil tersebut dapat berupa gambar atau objek yang sebelumnya tidak jelas atau kabur, sehingga setelah dilakukan penelusuran menjadi jelas, jika yang ditunjukkan didukung dengan bukti yang sah.⁵⁰

F. Uji Keabsahan Data

Agar data penelitian kualitatif dipandang sebagai penelitian ilmiah, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Uji validitas data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji reliabilita.

Pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan:

⁴⁹ Ibid.

⁵⁰ Ibid.

1. Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan reliabilitas/keandalan data. Pengamatan ekstensif berarti peneliti atau penulis kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan mewawancarai kembali sumber data yang pernah ditemuinya maupun sumber data yang lebih baru. Pendalaman observasi berarti hubungan antara penganalisis dan informan akan semakin akrab, semakin terbuka, menimbulkan rasa saling percaya, sehingga informasi yang diperoleh semakin sering, semakin lengkap. Data yang diperoleh diverifikasi di lapangan, apakah benar, apakah sudah berubah atau tetap sama. Setelah kembali ke lapangan data yang diperoleh dapat dihitung secara akurat/berarti dapat diandalkan, maka perluasan pengamatan selesai.⁵¹
2. Peneliti meningkatkan ketekunan dengan mengkaji berbagai referensi, buku, hasil penelitian sebelumnya dan literatur terkait dengan membandingkan hasil analisis yang didapat. Dengan begitu, peneliti akan lebih berhati-hati dalam menulis laporan dan memiliki kualitas yang lebih baik.⁵²
3. Pengujian reliabilitas didefinisikan sebagai verifikasi data dari bermacam-macam sumber pada waktu yang berbeda. Dengan itu, ada triangulasi sumber, triangulasi teknik perolehan data, dan waktu.
 - a. Triangulasi sumber adalah pengujian sumber data untuk memeriksa keandalan data dilaksanakan dengan memverifikasi data yang

⁵¹ Mohd. Amrah Ridho, *Metodologi Penelitian, Tugas Pasca Sarjana* (Universitas Bina Darma Palembang, 2019).

⁵² Ibid.

didapat dari beberapa sumber. Data yang didapat dianalisis peneliti untuk menarik kesimpulan kemudian dicari konsistensi (uji keanggotaan) dengan tiga sumber data.⁵³

4. Analisis kasus negative, Analisis kasus negatif berarti peneliti atau penulis menemukan data yang berbeda atau bahkan bertubrukan dengan data yang diperoleh. Jika tidak ada data lain yang tersedia atau berbenturan dengan hasil, yaitu masih diperoleh data yang berbenturan dengan hasil, peneliti dapat memodifikasi hasil.⁵⁴
5. Gunakan Referensi. Dengan menggunakan referensi, kami bermaksud untuk membantu memperkuat data yang peneliti peroleh. Dalam laporan penelitian, data sebaiknya disajikan dengan gambar atau dokumen otentik agar lebih terpercaya.⁵⁵
6. Verifikasi Anggota Tujuan dari verifikasi keanggotaan merupakan cara untuk memahami seberapa baik data yang didapat selaras dengan apa yang dikasih oleh penyedia data. Oleh karena itu, maksud dari verifikasi anggota merupakan cara supaya informasi yang didapat dan informasi yang akan dipakai dalam penyusunan laporan selaras dengan apa yang dipahami oleh sumber data atau pemberi informasi.⁵⁶

⁵³ Ibid.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁵⁵ Ibid.

⁵⁶ Ibid.